

**BENTUK ADVERBIA PENANDA JUMLAH DALAM
TEKS TERJEMAHAN ALQURAN (TTA)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II
pada Jurusan Magister Pengkajian Bahasa Sekolah Pascasarjana

Oleh:

NUR HAPSARI OKTININGSIH

S200160009

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENGAJIAN BAHASA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**BENTUK ADVERBIA: PENANDA JUMLAH DALAM TEKS
TERJEMAHAN ALQURAN**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

NUR HAPSARI OKTININGSIH

S 200160009

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.
NIDN: 195804141987032001

Pembimbing II,



Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M., M.Hum.
NIDK: 8887950017

HALAMAN PENGESAHAN

**BENTUK ADVERBIA: PENANDA JUMLAH DALAM TEKS
TERJEMAHAN ALQURAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

OLEH

NUR HAPSARI OKTININGSIH
S 200160009

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Pengkajian Bahasa**

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, 13 Desember 2017

Dan, dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M., M.Hum.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dr. Atiqa Sabardilla, M.Hum.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Direktur,



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd
NIDN: 0014056201

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Oktober 2017

Penulis



NUR HAPSARI OKTININGSIH

S200160009

BENTUK ADVERBIA: PENANDA JUMLAH DALAM TEKS TERJEMAHAN ALQURAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan. untuk mengidentifikasi macam-macam bentuk adverbial penanda jumlah pada Teks Terjemahan Alquran. Bentuk penelitian ini deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah surat dan ayat yang mengandung etika berbahasa dalam Teks Terjemahan Alquran adverbial penanda aspek, sangkalan dan jumlah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik pengumpulan data dibagi menjadi 2 menurut sudaryanto yaitu teknik dasar metode agih dan teknik lanjutan metode agih. Keabsahan data dalam penelitian tesis ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi data. Metode analisis data dalam penelitian tesis ini menggunakan metode agih. Metode agih yang digunakan dalam penelitian ini teknik dasar melalui teknik bagi unsur dan teknik lanjutan. Menurut Sudaryanto, 1993:15-16 ada 2 macam teknik analisis data yaitu teknik dasar metode agih dan teknik lanjutan metode agih. Dalam penelitian tesis teknik analisis data yang digunakan adalah teknik lanjut metode agih melalui teknik ulang. Teknik lanjutan metode agih adalah teknik yang digunakan dalam tesis ini adalah teknik ulang. Adverbial penanda aspek, sangkalan dan jumlah masing-masing di bagi menjadi 2 yaitu adverbial dasar bebas dan adverbial turunan.

Kata kunci: *bentuk adverbial, penanda jumlah, teks terjemahan alquran*

ABSTRACT

The study has a purpose. For Various searches. This form of qualitative ink descriptive research. Data sources used by researchs are letters and verses that countain ethics in the language. Qur'an adverbs marker aspects, sacalan and sum. The data completion trajectory and techniques. Data completion technique is divided into 2 with sudaryanto which is basic technique of method of agih and technique. The validity of the data in this thesis research used source triangulation and data triangulation. The thesis methiduses the agih method. The agih method used in research in basic techniques through technique. According Sudaryanto, 1993:15-16 there are 2 kinds of data analysisi techniques meaning: basic techniques and methos. In this thesis research, data analysis technique used is advanced technique of agih method through reprocessing technique. The advanced tehcnique of the methodis the technique used in this thesis is a re-engineering. The findings of this study are 3 forms of adverbs, aspect markers, denials and numbers. Adverbs of aspect markers, denials and number of each divided into 2 are free base adverbs and derived adverbs.

Keywords: *adverb form, number marker, al-Qur'anic translation text*

1. PENDAHULUAN

Setiap bahasa memiliki sistem yang berbeda, walaupun dimungkinkan ada sistem yang sama. Kategori yang hampir ada di semua bahasa yaitu kategori nomina, verba dan ajektiva. Termasuk pada bahasa Indonesia. Salah satu kategori yang ada pada bahasa Indonesia adalah adverbial. Adverbial adalah kategori yang dapat mendampingi ajektiva, numeralia, atau preposisi dalam konstruksi sintaksis. Adverbial itu dapat dikaji dari beberapa aspek, yaitu

- (1) bentuk
- (2) makna
- (3) kategori modifikator
- (4) posisi adverbial verba dan implikasi semantiknya dan
- (5) bentuk pengungkapan maknanya.

Namun, pada setiap bahasa belum tentu diteliti dalam ragam tertentu. Sebagai salah satu satuan sintaksis, klausa secara utuh dapat langsung menjadi kalimat dengan cara memberikan intonasi final ke dalam klausa tersebut. Sebagaimana satuan sintaksis yang lain, klausa dibentuk oleh unsur kata atau klausa sebagai konstituennya. Penggunaan bahasa Indonesia berkembang dan difungsikan di berbagai kehidupan masyarakat. Digunakan sebagai komunikasi langsung maupun tidak langsung termasuk bahasa digunakan untuk menganalisis Teks Terjemahan Alquran.

Teks Terjemahan Alquran (TTA) telah banyak diteliti dari berbagai bidang kebahasaan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Markhamah (2003), Maslamah (2002), Markhamah dan Atiqah, S (2010), Markhamah, dkk (2015). Bahasa Indonesia dalam Teks Terjemahan Alquran memiliki karakteristik yang menarik untuk dijadikan pengkajian lebih mendalam lagi oleh para peneliti lain. Kategori adverbial masih memiliki celah untuk dijadikan bahan penelitian. Teks Terjemahan Alquran sebagai sumber data dan objek penelitian sangat menarik untuk dikaji lebih mendalam lagi.

Secara khusus, pembahasan adverbial dalam Teks Terjemahan Alquran memang belum ditemukan. Oleh karena itu, alasan dipilih bentuk adverbial penanda jumlah dalam Teks Terjemahan Alquran karena diprediksi bervariasi. Alasan pemilihan bentuk adverbial penanda jumlah ini semata-mata karena keterbatasan peneliti. Adverbial dalam bahasa Indonesia jumlahnya sangat banyak. Pada penelitian ini penulis membatasi penelitian Bentuk Adverbial: penanda jumlah dalam Teks Terjemahan Alquran ini dapat dibagi menjadi berbagai macam lagi untuk dapat dianalisis satu per satu melalui objek pada Teks Terjemahan Alquran.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dimaksudkan karena penelitian atau penemuan ini tidak ditentukan hitungan atau angka (Moleong, 2006:4). Jenis penelitian untuk meneliti macam-macam bentuk adverbial: penanda jumlah dalam Teks Terjemahan Alquran. Strategi penelitian ini menggunakan strategi langsung dan tidak langsung. Penelitian langsung melalui peneliti membaca arti secara mendalam mengenai Teks Terjemahan Alquran.

Penelitian tidak langsung melalui peneliti mengkaji Teks Terjemahan Alquran dari bentuk adverbial: penanda jumlah. Subjek di penelitian ini adalah peneliti sendiri secara mandiri meneliti secara langsung tentang Teks Terjemahan Alquran secara mendalam dan menyeluruh, khususnya pada surat dan ayat yang mengandung etika berbahasa. Objek di penelitian ini adalah bentuk adverbial penanda jumlah di Teks Terjemahan Alquran. Data penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data bahasa diidentifikasi dari Teks Terjemahan Alquran secara mendalam dan terperinci untuk mendapatkan hasil yang baik oleh peneliti sendiri.

Data kualitatif di dalam penelitian ini berupa satuan linguistik yang mengandung etika berbahasa di bentuk adverbial sebagai penanda jumlah dalam Teks Terjemahan Alquran. Sumber data dalam

penelitian ini melalui surat dan ayat yang mengandung etika berbahasa dalam Teks Terjemahan Alquran penanda jumlah. Metode di dalam penelitian ini menggunakan metode agih. Metode analisis dipakai peneliti untuk menganalisis secara mendalam, teliti dan keseluruhan tentang bentuk adverbial penanda jumlah dalam Teks Terjemahan Alquran.

Menurut Sudaryanto, 1993:15-16 ada 2 macam teknik pengumpulan data yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Menurut Sudaryanto, 2015 metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tesis ini adalah teknik lanjutan metode agih yaitu melalui teknik ulang. Metode agih adalah metode yang alat penentuannya justru bagian dari bahasa yang bersangkutan. Metode agih di analisis tesis ini menggunakan 2 macam yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan.

Zuldafril dan Lahir (2013:89) menyatakan keabsahan data adalah padanan dari konsep kesahihan (validitas data) dan keandalan (reabilitas). Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan data. Triangulasi sumber dilakukan melalui membaca buku-buku referensi tentang sintaksis yang membahas khusus bentuk adverbial: penanda jumlah di bahasa Indonesia. Triangulasi data pada tesis ini dilakukan melalui mencari data-data yang sesuai bahan kajian tentang bentuk adverbial: penanda aspek, sangkalan dan jumlah dalam teks Terjemahan Alquran yang mengandung etika berbahasa.

Metode analisis data menurut Sudaryanto, 1993: 3 ada 2 macam metode yaitu.

1. Metode padan adalah metode yang alat penentuannya di luar, terlepas dan menjadi bagian bahasa yang bersangkutan.
2. Metode agih adalah metode yang alat penentuannya di dalam, menjadi satu dari bahasa yang bersangkutan. Yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode agih. Metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode agih

karena alat penentuannya di dalam, menjadi satu dari bahasa yang bersangkutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Bentuk Adverbia Penanda Jumlah

(a). Adverbia Dasar Bebas

Adverbia dasar bebas adalah adverbia yang tidak mendapat imbuhan atau gabungan dengan adverbia lain.

Adverbia Dasar Bebas dengan Penanda Jumlah *sedikit*

Tabel 4.9 Klasifikasi Adverbia Dasar Bebas Jumlah dengan Penanda *sedikit* Frase Preposisi

No	Adv Dasar Bebas	Kata/Frase yang Mendampingi Adv.Dasar Bebas
26.	Sedikit Adv. dasar bebas	keuntungan yang sedikit Frase Preposisi
27.	Sedikit Adv. dasar bebas	sedikit di antara mereka Frase Preposisi
28.	Sekalian Adv. dasar bebas	kepadamu sekalian Frase Preposisi
29.	Sedikit Adv. dasar bebas	sedikit pengetahuan Frase Preposisi
30.	Sedikit Adv. dasar bebas	mudarat sedikit pun Frase Preposisi
31.	sebagian Adv. dasar bebas	sebagian (yang lain) Frase Preposisi
32.	sebagian Adv. dasar bebas	sebagian dari mereka Frase Preposisi
33.	sebagian Adv. dasar bebas	sebagian yang lain Frase Preposisi

26. keuntungan yang *sedikit* Albaqarah (2): 79

Kata *sedikit* dalam frase keuntungan yang *sedikit* termasuk adverbial dasar. Adverbial ini termasuk adverbial yang mendapat imbuhan. Adverbial ini terdiri atas unsur kata *sedikit* dan kata *keuntungan yang sedikit*. Kata *sedikit* termasuk adverbial dasar bebas dan kata *keuntungan yang sedikit* termasuk frase preposisi.

27. *sedikit* di antara mereka Almaidah (5): 13

Kata *sedikit* dalam frase *sedikit di antara mereka* termasuk adverbial dasar bebas. Adverbial ini termasuk adverbial yang mendapat imbuhan. Adverbial ini terdiri atas unsur kata *sedikit* dan kata *sedikit di antara mereka*. Kata *sedikit* termasuk adverbial dasar bebas dan kata *sedikit di antara mereka* termasuk frase preposisi.

28. kepadamu *sekalian* Al-Anbiya' (21): 45

Kata *sekalian* dalam frase kepadamu *sekalian* termasuk adverbial dasar bebas. Adverbial ini termasuk adverbial yang tidak mendapat imbuhan. Adverbial ini terdiri atas unsur kata *sekalian* dan kata *kepadamu sekalian*. Kata *sekalian* termasuk adverbial dasar bebas dan kata *kepadamu sekalian* termasuk frase preposisi.

29. *sedikit* pengetahuan Annur (24): 15-18

Kata *sedikit* dalam frase *sedikit pengetahuan* termasuk adverbial dasar bebas. Adverbial ini termasuk adverbial yang tidak mendapat imbuhan. Adverbial ini terdiri atas unsur kata *sedikit* dan kata *sedikit pengetahuan*. Kata *sedikit* termasuk adverbial dasar bebas dan kata *sedikit pengetahuan* termasuk frase preposisi.

30. mudarat *sedikit* pun Almujaadalah (58): 10

Kata *sedikit* dalam frase mudarat *sedikit* pun termasuk adverbial dasar bebas. Adverbial ini termasuk adverbial yang tidak mendapat imbuhan. Adverbial ini terdiri atas unsur kata *sedikit* dan kata *mudarat sedikit pun*. Kata *sedikit* termasuk adverbial dasar bebas dan kata *mudarat sedikit pun* termasuk frase preposisi.

31. *sebagian* (yang lain) Annur (24): 63

Kata *sebagian* dalam frase *sebagian* (yang lain) termasuk adverbial dasar bebas. Adverbial ini termasuk adverbial yang tidak mendapat imbuhan. Adverbial ini terdiri atas unsur kata *sebagian* dan kata (yang lain). Kata *sebagian* termasuk adverbial dasar bebas dan kata (yang lain) termasuk frase preposisi dan kata (yang lain) termasuk frase preposisi.

32. *sebagian* dari mereka Saba' (34): 31

Kata *sebagian* dalam frase *sebagian* dari mereka termasuk adverbial dasar bebas. Adverbial ini termasuk adverbial yang tidak mendapat imbuhan. Adverbial ini terdiri atas unsur kata *sebagian* dan kata *dari mereka*. Kata *sebagian* termasuk adverbial dasar bebas dan kata *dari mereka* termasuk frase preposisi.

33. *sebagian* yang lain Saba' (34):31

Kata *sebagian* dalam frase *sebagian* yang lain termasuk adverbial dasar bebas. Adverbial ini termasuk adverbial yang tidak mendapat imbuhan. Adverbial ini terdiri atas unsur kata *sebagian* dan kata *yang lain*. Kata *sebagian* termasuk adverbial dasar bebas dan kata *yang lain* termasuk frase preposisi.

Jadi jumlah adverbial Adverbial Dasar Bebas Jumlah dengan Penanda *sedikit*

Frase Preposisi ada 8.

Tabel 4.10Klasifikasi Adverbial Dasar Bebas Jumlah dengan Penanda *banyak* Frase Preposisi

No	Adv. Dasar Bebas	Kata/Frase yang Mendampingi Adv. Dasar Bebas
34.	Banyak Adv. dasar bebas	banyak berdusta Frase Preposisi
35.	Banyak Adv. dasar bebas	banyak berdosa Frase Preposisi

34. *banyak* berdusta Aljasiyah (45):7-8

Kata *banyak* dalam frase *banyak* berdusta termasuk adverbial dasar bebas. Adverbial ini termasuk adverbial yang tidak mendapat imbuhan. Adverbial ini terdiri atas unsur kata *banyak* dan kata *banyak berdusta*. Kata *banyak* termasuk adverbial dasar bebas dan kata *banyak berdusta* termasuk frase preposisi.

35. *banyak* berdosa Aljasiyah (45):7-8

Kata *banyak* dalam frase *banyak* berdosa termasuk adverbial dasar bebas. Adverbial ini termasuk adverbial yang tidak mendapat imbuhan. Adverbial ini terdiri atas unsur kata *banyak* dan kata *banyak berdosa*. Kata *banyak* termasuk adverbial dasar bebas dan kata *banyak berdosa* termasuk frase preposisi.

Jadi jumlah adverbial Dasar Bebas Jumlah dengan Penanda ***banyak*** Frase Preposisi ada 2.

(b). Adverbial Turunan

Adverbial Turunan adalah adverbial yang mendapat imbuhan atau gabungan dengan adverbial yang lain.

Tabel 4.11 Klasifikasi Adverbial Turunan Berafiks dengan Prefiks *se-* Verba Turunan

No	Adverbial Turunan	Kata/Frase yang Mendampingi Adv. Turunan
36.	sebagian Adv. turunan	sebagian dari harta itu Verba turunan penanda jumlah Prefiks <i>se-</i>
37.	Sebagian Adv. turunan	kepada yang sebagian Verba turunan penanda jumlah Prefiks <i>se-</i>
38.	Sebagian Adv. turunan	sebagian yang lain Verba turunan penanda jumlah Prefiks <i>se-</i>

39.	Sebagian Adv. turunan	sebagian dari apa yang mereka diperingatkan denganya Verba turunan penanda jumlah Prefiks <i>se-</i>
40.	Sebagian Adv. turunan	sebagian mereka Verba turunan penanda jumlah Prefiks <i>se-</i>
41.	sebagian Adv. turunan	sebagian yang lain Verba turunan penanda jumlah Prefiks <i>se-</i>
42.	Sebagian Adv. turunan	sebagian kamu Verba turunan penanda jumlah Prefiks <i>se-</i>
43.	Sebagian Adv. turunan	sebagian dari apa yang kamu berselisih Verba turunan penanda jumlah Prefiks <i>se-</i>

36. *sebagian* dari harta itu Annisaa' (4) : 8

Kata *sebagian* dalam frase *sebagian* dari harta itu termasuk adverbial turunan. Adverbial ini termasuk adverbial yang mendapat imbuhan. Adverbial ini terdiri atas unsur kata *sebagian* dan kata *sebagian dari harta itu*. Kata *sebagian* termasuk adverbial turunan dan kata *sebagian dari harta itu* termasuk verba turunan penanda jumlah prefiks *se-*.

37. kepada yang *sebagian* Annisaa' (4) :150

Kata *sebagian* dalam frase kepada yang *sebagian* termasuk adverbial turunan. Adverbial ini termasuk adverbial yang mendapat imbuhan. Adverbial ini terdiri atas unsur kata *sebagian* dan kata *kepada yang sebagian*. Kata *sebagian* termasuk adverbial turunan dan kata *kepada yang sebagian* termasuk verba turunan penanda jumlah prefiks *se-*.

38. *sebagian* yang lain Annisaa' (4) :150

Kata *sebagian* dalam frase *sebagian* yang lain termasuk adverbial turunan. Adverbial ini termasuk adverbial yang mendapat imbuhan. Adverbial ini terdiri atas unsur kata *sebagian* dan kata *sebagian yang lain*. Kata *sebagian* termasuk adverbial turunan dan kata *sebagian yang lain* termasuk verba turunan penanda jumlah prefiks *se-*.

39. *sebagian* dari apa yang Almaidah (5):13

mereka diperingatkan

denganya

Kata *sebagian* dalam frase *sebagian* dari apa yang mereka diperingatkan denganya termasuk adverbial turunan. Adverbial ini termasuk adverbial yang mendapat imbuhan. Adverbial ini terdiri atas unsur kata *sebagian* dan kata *dari apa yang mereka diperingatkan denganya*. Kata *sebagian* termasuk adverbial turunan dan kata *dari apa yang mereka diperingatkan denganya* termasuk verba turunan penanda jumlah prefiks *se-*.

40. *sebagian* mereka Al-An'aam (6):112

Kata *sebagian* dalam frase *sebagian* mereka termasuk adverbial turunan. Adverbial ini termasuk adverbial yang mendapat imbuhan. Adverbial ini terdiri atas unsur kata *sebagian* dan kata *sebagian mereka*. Kata *sebagian* termasuk adverbial turunan dan kata *sebagian mereka* termasuk verba turunan penanda jumlah prefiks *se-*.

41. *sebagian* yang lain Al-An'aam (6):112

Kata *sebagian* dalam frase *sebagian* yang lain termasuk adverbial turunan. Adverbial ini termasuk adverbial yang mendapat imbuhan. Adverbial ini terdiri atas unsur kata *sebagian* dan kata *yang lain*. Kata *sebagian* termasuk adverbial turunan dan kata *yang lain* termasuk verba turunan penanda jumlah prefiks *se-*.

42. *sebagian* kamu Annur (24):63

Kata *sebagian* dalam frase *sebagian* kamu termasuk adverbial turunan. Adverbial ini termasuk adverbial yang mendapat imbuhan. Adverbial ini terdiri atas unsur kata *sebagian* dan kata *sebagian*

kamu. Kata *sebagian* termasuk adverbial turunan dan kata *sebagian kamu* termasuk verba turunan penanda jumlah prefiks *se-*.

43. *sebagian* dari apa yang Azzukhruf (43):63

kamu berselisih

Kata *sebagian* dalam frase *sebagian* dari apa yang kamu berselisih termasuk adverbial turunan. Adverbial ini termasuk adverbial yang mendapat imbuhan. Adverbial ini terdiri atas unsur kata *sebagian* dan kata *dari apa yang kamu berselisih*. Kata *sebagian* termasuk adverbial turunan dan kata *dari apa yang kamu berselisih* termasuk verba turunan penanda jumlah prefiks *se-*.

Jadi jumlah adverbial Turunan Berafiks dengan Prefiks *se-* Verba Turunan ada 8.

Tabel 4.12 Klasifikasi Adverbial Turunan Frase Preposisi

No	Adverbial Turunan	Kata/Frase yang Mendampingi Adv. Turunan
44.	Sebagian Adv. turunan	sebagian (yang lain) Adv. turunan frase preposisi
45.	Sebagian Adv. Turunan	sebagian dari mereka Adv. turunan frase preposisi
46.	Sebagian Adv. Turunan	sebagian yang lain Adv. turunan frase preposisi

44. *sebagian* (yang lain) Annur (24): 63

Kata *sebagian* dalam frase *sebagian* (yang lain) termasuk adverbial turunan. Adverbial ini termasuk adverbial yang mendapat imbuhan. Adverbial ini terdiri atas unsur kata *sebagian* dan kata *sebagian (yang lain)*. Kata *sebagian* termasuk adverbial turunan dan kata *sebagian (yang lain)* termasuk adverbial turunan frase preposisi.

45. *sebagian* dari mereka Saba' (34): 31

Kata *sebagian* dalam frase *sebagian* dari mereka termasuk adverbial turunan. Adverbial ini termasuk adverbial yang mendapat

imbuhan. Adverbial ini terdiri atas unsur kata *sebagian* dan kata *sebagian dari mereka*. Kata *sebagian* termasuk adverbial turunan dan kata *sebagian dari mereka* termasuk adverbial turunan frase preposisi.

46. *sebagian* yang lain Saba' (34):31

Kata *sebagian* dalam frase *sebagian* yang lain termasuk adverbial turunan. Adverbial ini termasuk adverbial yang mendapat imbuhan. Adverbial ini terdiri atas unsur kata *sebagian* dan kata *sebagian yang lain*. Kata *sebagian* termasuk adverbial turunan dan kata *sebagian yang lain* termasuk adverbial turunan frase preposisi.

Jadi jumlah adverbial Jumlah Turunan Frase Preposisi ada 3.

Tabel 4.13 Klasifikasi Adverbial Turunan Gabungan

No	Adverbial Turunan	Kata/Frase yang Mendampingi Adv. Turunan
47.	Seluruhnya Adv. turunan	nama-nama seluruhnya Adv. turunan gabungan

47. nama-nama *seluruhnya* Albaqarah (2): 31-32

Kata *seluruhnya* dalam frase nama-nama *seluruhnya* termasuk adverbial turunan. Adverbial ini termasuk adverbial yang mendapat imbuhan. Adverbial ini terdiri atas unsur kata *seluruhnya* dan *nama-nama seluruhnya*. Kata *seluruhnya* termasuk adverbial turunan dan kata *nama-nama seluruhnya* termasuk adverbial turunan gabungan.

Jadi jumlah adverbial jumlah Adverbial Turunan Gabungan ada 1.

Tabel 4.14 Klasifikasi Adverbial Turunan Gabungan Kategori Lain+Pronomina

No	Adverbial Turunan	Kata/Frase yang Mendampingi Adv. Turunan
48.	Semua...seluruhnya Adv. turunan	semua yang di muka bumi seluruhnya Adv. turunan gabungan kategori lain+pronomina

48. *semua* yang di muka bumi *seluruhnya* Yunus (10): 99-100

Kata *semua...seluruhnya* dalam frase *semua yang di muka bumi seluruhnya* termasuk adverbial turunan. Adverbial ini termasuk adverbial yang mendapat imbuhan. Adverbial ini terdiri atas unsur kata *semua...seluruhnya* dan kata *semua yang di muka bumi seluruhnya*. Kata *semua...seluruhnya* termasuk adverbial turunan dan kata *semua yang di muka bumi seluruhnya* termasuk adverbial turunan gabungan kategori lain dan pronomina.

Jadi jumlah Adverbial Turunan Gabungan Kategori Lain+Pronomina ada 1.

Tabel

Tabel 4.1 : Surat dan Ayat Al Quran yang Mengandung Etika Berbahasa

Tabel 4.2 : Data Adverbial Penanda Aspek pada Teks Terjemahan Al quran

Tabel 4.1 : Klasifikasi Adverbial Dasar Bebas Penanda Aspek Ajektiva

Tabel 4.2 :Klasifikasi Adverbial Dasar Bebas Penanda Aspek Verba

Tabel 4.2.1: Klasifikasi Bentuk Adverbial Penanda Sangkalan Dalam Teks Terjemahan Alquran

Tabel 4.3 : Klasifikasi Adverbial dasar Bebas Penanda Sangkalan Verba

Tabel 4.4 : Klasifikasi Adverbial Turunan Penanda Sangkalan Ajektiva

Tabel 4.5 : Klasifikasi Adverbial Sangkalan Turunan dengan Verba Dasar

Tabel 4.6 :Klasifikasi Adverbial Sangkalan Turunan Berpartikel –lah dengan Verba Turunan

Tabel 4.7 : Klasifikasi Adverbial Turunan melalui Penanda Frase Preposisi

Tabel 4.8 :Klasifikasi Adverbial Sangkalan Turunan Penanda Frase Nomina

Tabel 4.2.2 : Klasifikasi Bentuk Adverbial Penanda Jumlah dalam Teks Terjemahan Al quran

Tabel 4.9 : Klasifikasi Adverbial Dasar Bebas Jumlah dengan Penanda *sedikit* Frase Preposisi

Tabel 4.10 : Klasifikasi Adverbial Dasar bebas Jumlah dengan Penanda *banyak* Frase Preposisi

Tabel 4.11 : Klasifikasi Adverbial Turunan Berafiks dengan Prefiks *se-* Verba Turunan

Tabel 4.12 : Klasifikasi Adverbial Turunan Frase Preposisi

Tabel 4.13 : Klasifikasi Adverbial Turunan Gabungan

Tabel 4.14 : Klasifikasi Adverbial Turunan Gabungan Kategori

Lain + Pronomina

4. PENUTUP

Berdasarkan bentuknya adverbial penanda jumlah dalam Teks Terjemahan Alquran berupa adverbial dasar bebas dan adverbial turunan. Bentuk adverbial dasar bebas penanda jumlah *sedikit + frase preposisi* ada 8, Bentuk adverbial dasar bebas penanda jumlah *banyak + frase preposisi* ada 2. Bentuk adverbial turunan penanda jumlah *prefiks se- + verba turunan* ada 8, Bentuk adverbial turunan *frase preposisi penanda jumlah* ada 3, Bentuk adverbial turunan *gabungan penanda jumlah* ada 1 dan Bentuk adverbial turunan *gabungan kategori lain dan pronomina* ada 1. Jumlah keseluruhan adverbial penanda jumlah ada 23.

DAFTAR PUSTAKA

- Christina. D. (2008). "Adverbial Verba Bahasa Rusia dan Pengungkapan Maknanya dalam Bahasa Indonesia". *Sosiohumaniora*.10 (1):12-23 Maret 2008.
- Chaer, Abdul. 2015. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Devi, K.A.A. dan Wini Tarmini Karomani. (2014). "Adverbial pada Artikel Opini Kompas dan Implikasinya dalam Pembelajaran". *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya)* April 2014. hlm.1-8.
- Markhamah. 2003a. "Gender dalam Terjemahan Ayat-ayat Quran tentang Laki-laki dan Perempuan". *Profetika*. Desember 2003.
- Maslamah. (2002). *Feminisme dalam Al Qur'an dalam Relasi Gender dalam Islam*. Surakarta: Pusat Studi Wanita STAIN Surakarta Press.

- Markhamah. 2010. *Keselaran Fungsi, Kategori, dan Peran dalam Teks Terjemahan Al Quran*. Laporan Penelitian Hibah Kompetensi Dibiayai oleh Dikti melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Markhamah, dkk. 2015. *Dampak Perubahan Bentuk Terhadap Perubahan Kategori Promina Persona Pada Teks Terjemahan Alquran* Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional PIBSI ke-36 di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2-3 Oktober 2015.
- Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif ed. Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- International Journal of English Linguistics; Vol. 4, No.3; 2014. ISSN 1923-869X E-ISSN 1923-8703. *Published by Canadian Center of Science and Education* 106 *Variation of the Word Denoting the Adverbial Modifier of Purpose as to the Position in the Simple Sentences (On the Materials of the English and Azerbaijani Languages)* Aytan Arif Rajabova, Baku, Azerbaijan Correspondence: Aytan Arif Rajabova, Departement of Lexicology, Azerbaijan University of Languages, Baku.
- Mudrikah, S. 2015. *Adverbia Temporal (AT) Berpreposisi dalam Bahasa Inggris*. Jurnal Sosioteknologi edisi 8 Tahun 5, Agustus 2006.
- Nat Lang Linguist Theory (2014) 32:833–853. DOI 10.1007/s11049-014-9236-x ***The Perfective, the Progressive and the (dis)closure of situations: comment on the paper by María J. Arche. Fernanda Pratas.*** Accepted: 7 March 2014 / Published online: 27 March 2014 © Springer Science+Business Media Dordrecht 2014.
- Journal of Semantics 24: 215-254. Doi:10.1093/jos/ffm003 Advance Access publication May 17, 2017. *Pluractional Adverbials* Sigrid Beck Universität Tübingen Armin Von Stechow Universität Tübingen.
- ISSN 1799-2591 Theory and Practice in Language Studies, Vol.2, No.11, pp. 2316-2321, November 2012 © 2012 ACADEMY PUBLISHER Manufactured in Finland. doi:10.4304/tpls.2.11.2316-2321 *The Use of Adverbial Conjunctions of Chinese EFL Learners and Native Speakers-Corpus-based Study* Yuting Xu. Beijing University of Technology, Beijing, China.

I Linguistics 38 (2002), 561±597. # 2002 Cambridge University Press
DOI: 10.1017/S0022226702001640 *Printed in the United Kingdom. A categorical treatment of adverbial nouns*” NEAL WHITMAN The Ohio State University (Received 5 January 2000; revised 9 April 2002).

Zuldafrial dan Muhammad Lahir. 2013. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sukresno, Santoso. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Metode Agih, Teknik Dasar dan Lanjutan*. (<http://sastra33.blogspot.co.id/2012/04/metode-penelitian-bahasa-metode-agih.html>), diakses tanggal 27 Desember 2017.

Tanjung, N.S. 2014. *Penggunaan Adjektiva dan Adverbial dalam Novel Rabet dan Padanya dalam Bahasa Indonesia Karya Martin Jankowsky*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

KKBI Offline Ziip V.1.5.2010.